

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, ukuran komite audit dan reputasi auditor terhadap *risk management disclosure* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 sampai dengan 2015. Berdasarkan metode *purposive sampling* diperoleh 186 data sampel yang masuk dalam kriteria pengujian sampel. Berdasarkan analisis dan pengujian data dalam penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis satu menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*.
2. Hasil pengujian hipotesis dua menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *risk management disclosure*.
3. Hasil pengujian hipotesis tiga menunjukkan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap *risk management disclosure*.
4. Hasil pengujian hipotesis empat menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap *risk management disclosure*.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, diantaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih memperluas sampel dan memperpanjang periode penelitian agar hasil yang diperoleh dapat mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan *proxy* lain dengan adopsi ERM terbaru seperti ISO 31000, dimana standar tersebut sudah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya dapat menambah atau mengganti variabel lain yang di duga memengaruhi *risk management disclosure* seperti latar belakang dewan direksi dan *risk management committee*.

## C. Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan penelitian oleh penulis, diantaranya adalah:

1. Penelitian ini hanya menggunakan objek penelitian dari perusahaan manufaktur saja sehingga hasil penelitian tidak bisa di generalisir pada tipe perusahaan lainnya.
2. Penelitian ini hanya meneliti pengungkapan manajemen risiko selama 3 tahun, sehingga masih diperlukan penelitian yang lebih mendalam tentang pengungkapan manajemen risiko pada perusahaan di Indonesia dari tahun ke tahun.